

RINGKASAN

Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pada Budidaya Melon Golden Langkawi (*Cucumis Melo L.*) Di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPT PATPH) Lebo-Sidoarjo, Farobi, Sabdaniel Aldi, NIM D41190809, Tahun 2023, 70 hlm., Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. Dhanang Eka Putra, S.P., M.Sc (Pembimbing).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Politeknik Negeri Jember dalam mendukung hal tersebut merancang kegiatan magang yang merupakan persyaratan mutlak kelulusan. Pelaksanaan kegiatan magang ini dilaksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (PATPH) yang membudidayakan produk hortikultura baik sayur maupun buah. Salah satu produk dari UPT PATPH adalah Melon Golden Langkawi.

Banyaknya permintaan konsumen akan produk hortikultura terutama melon modern dan semakin sadarnya konsumen akan keamanan pangan membuat pada produksi Melon Golden Langkawi diperlukan Standar Operasional Prosedur (SOP) menjadi faktor utama sebagai standar tertulis yang digunakan untuk mendorong dan menggerakkan suatu kelompok untuk mencapai tujuan organisasi.

Terdapat beberapa tahapan yaitu persiapan green house (persiapan green house, pengolahan tanah, pemasangan benang), persiapan bibit, penanaman (penanaman di lapang, pengairan), perawatan (perambatan dan pemangkasan, sanitasi kebun, pemupukan, pengendalian opt), panen, pasca panen. Pada setiap tahap menggunakan alat dan bahan serta prosedur tertentu. Dengan adanya Standar Operasional Prosedur dapat membantu tenaga kerja dalam mencapai produksi yang optimal.